

---

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP  
HARGA SAHAM**

**(Studi Kasus pada Industri food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)  
THE INFLUENCE OF EARNING PER SHARE (EPS) AND RETURN ON EQUITY (ROE) TO STOCK  
PRICE**

**(Case Study on food & beverage industry listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2015)**

Oleh:

**Fransisco F. G. Ginsu<sup>1</sup>**

**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**

**Ferdy Roring<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado**

E-mail:

[ginsufransisco@gmail.com](mailto:ginsufransisco@gmail.com)<sup>1</sup>

[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)<sup>2</sup>

[ferdy\\_rg77@yahoo.com](mailto:ferdy_rg77@yahoo.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK:** Kinerja ekonomi Indonesia tahun 2017 yang baik ditandai dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi yang baik pula dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, menstimulus permintaan investasi baru yang dalam 10 tahun terakhir terus tumbuh. Kinerja keuangan yang baik menjadi faktor penting bagi investor dalam memilih perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada Industri *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan pada industri *Food & beverage* dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham dan variabel *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci :** *Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Harga Saham*

**ABSTRACT:** Indonesia's good economic performance in 2017 is marked by an average of good economic growth as compared to other developing countries, stimulating new investment demand which in the past 10 years has continued to grow. Good financial performance becomes an important factor for investors in choosing a company. This study aims to determine the effect of *Earning Per Share (EPS)* and *Return On Equity (ROE)* on Stock Price in *Food & Beverage Industry* listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2015. The sample used is 10 companies in food & beverage industry with *purposive sampling* technique. The data used are secondary data in the form of company's financial statements. Data analysis used multiple linear regression. The results showed that the variable *Earning Per Share (EPS)* has a positive but not significant influence on stock prices and variable *Return On Equity (ROE)* has a positive but not significant influence on stock prices.

**Keywords :** *Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Stock Price*

## PENDAHULUAN

**Latar Belakang**

Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2017 diperhadapkan pada tantangan yang tidak ringan dan bisa mengejutkan, baik yang datang dari eksternal maupun domestik. Kondisi ini dampak dari perekonomian global yang masih cenderung lambat dan tidak merata. Meski demikian, Indonesia berhasil mempertahankan kinerja ekonomi yang baik dengan rata-rata pertumbuhan terakhir sebesar 5,6 % atau lebih baik dibanding negara berkembang lainnya. Perekonomian Indonesia masih ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang saat ini masih mencapai 4,9 % dan menjadi motor penggerak ekonomi. Angka ini juga akan menstimulus dan mendorong permintaan investasi baru, yang dalam 10 tahun terakhir pertumbuhan investasi di Indonesia sebesar 6,8 %. Pasar modal memberikan peluang yang besar baik bagi perusahaan-perusahaan yang *go public* maupun bagi investor untuk memportofoliokan dananya di pasar modal. Salah satu kelebihan pasar modal adalah kemampuannya menyediakan modal dalam jangka panjang. Kinerja pasar di Indonesia bertumbuh sangat cepat ke arah yang positif. Ini ditandai dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa yaitu di level 5.592 di akhir maret 2017 dan Bursa Efek Indonesia mencatat terdapat 3000 investor baru yang masuk di bulan pertama tahun 2017. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Jika angka variabel fundamental perusahaan tersebut baik, maka investor akan mempertimbangkan untuk membeli saham perusahaan tersebut atau paling tidak tetap mempertahankan saham yang dimilikinya.

**Tabel 1.**

**Nilai EPS & ROE perusahaan yang bergerak pada sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2015**

No	Nama Emiten	EPS (Rp.)			ROE (%)		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	AISA PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	106.39	110.57	100.49	14.75	10.54	9.42
2	DLTA PT Delta Djakarta Tbk	380.000	390.000	5.200	39.86	37.54	22.50
3	ICBP PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	382	454	515	18.0	18.8	18.9
4	INDF	285	449	338	9.6	13.6	8.9

PT Indofood Sukses Makmur Tbk							
	MLBI						
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	41.091	377	236	90	142	66
	MYOR						
6	PT Mayora Indah Tbk	1.115	451	1.364	26	10	24
	ROTI						
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	31.20	37.27	53.45	20.32	19.78	22.76
	SKBM						
8	PT Sekar Bumi Tbk	67.8	82.80	44.48	30.02	27.91	11.73
	SKLT						
9	PT Sekar Laut Tbk	16.9	25.1	29.6	8.5	12.3	13.2
	ULTJ						
10	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	113	101	180	16.08	12.45	18.70

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), olahan data 2017.

Dari Tabel 1. di atas, dari sisi *Earning Per Share* (EPS) bisa dilihat berapa laba per lembar yang didapat oleh investor pada saat investor memiliki saham perusahaan yang bergerak di sub sektor Food & Beverage. Sementara itu, nilai dari Return On Equity yang dinyatakan dalam persen menunjukkan berapa besar kemampuan perusahaan dalam hal ini manajemen untuk mengelola dan mengembalikan modal yang dimiliki perusahaan itu sendiri.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menganalisis :

1. Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham secara bersamaan pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**KAJIAN PUSTAKA****Kinerja Keuangan**

Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2).

**Rasio Keuangan**

Rasio keuangan adalah Angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti) (Sofyan Syafri Harahap 2011:297).

- a) Rasio Profitabilitas  
Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir 2012:196).
- b) Rasio Likuiditas  
Menurut Fred Weston dalam buku Kasmir (2012:129), mengatakan bahwa Rasio likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
- c) Rasio Leverage  
Rasio leverage merupakan nama lain dari rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar atau kreditur. Fahmi (2011:127) menyatakan bahwa rasio leverage adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.
- d) Rasio Aktivitas  
Menurut Fahmi (2011:132) rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.

**Earning Per Share (EPS)**

Suad Husnan (2015:293-296) menyatakan bahwa Pemodal sering kali memusatkan perhatian pada Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share, EPS*) dalam melakukan analisis.

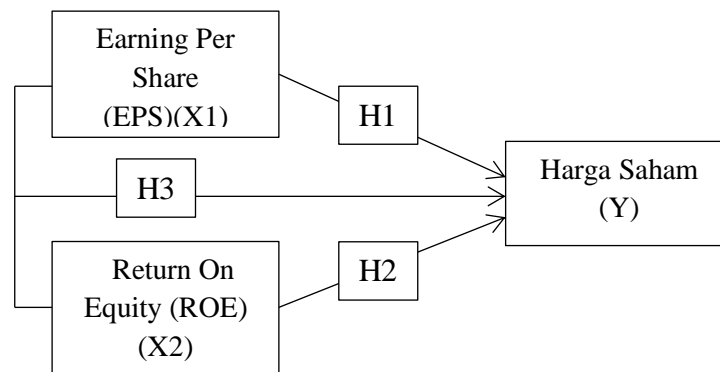
**Return On Equity (ROE)**

Suad Husnan (2015 : 256,296) menyatakan bahwa tidak semua laba dibagi, tetapi ada sebagian yang ditahan. Laba yang ditahan dan diinvestasikan kembali tersebut bisa menghasilkan tingkat keuntungan, disebut juga *Return On Equity*.

**Harga Saham**

Suad Husnan (2015:32) menyatakan bahwa saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Harga saham bisa naik dan bisa turun tergantung pada prospek dan risiko perusahaan tersebut.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan data, 2017.

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Diduga, Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H2 : Diduga, Return On Equity berpengaruh terhadap harga saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H3 : Diduga, Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah industri *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian jenis asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 10 perusahaan dan dalam pelaksanaannya, peneliti tidak turun lapangan secara langsung pada perusahaan tetapi hanya mengambil data berupa laporan keuangan untuk diteliti yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan atau hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya. Variabel independen terdiri dari Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE). Sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham. Model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

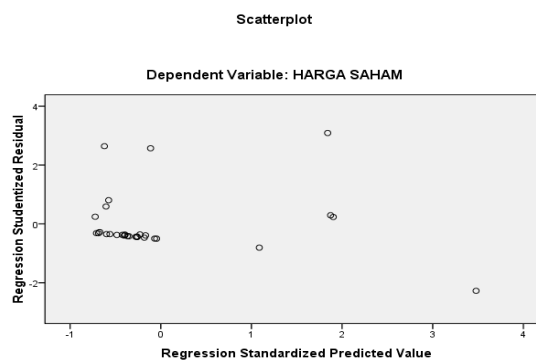
- Dimana :
- $\alpha$  = Konstanta
  - $\beta$  = Koefisien regresi
  - $X_1$  = Earning Per Share (EPS)
  - $X_2$  = Return On Equity (ROE)
  - $Y$  = Harga Saham
  - $\epsilon$  = Standard error

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Uji Asumsi Klasik****Uji Multikolonieritas****Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					<b>Collinearity Statistics</b>	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	80773.695	84175.439		.960	.346		
	EPS	.362	.602	.112	.601	.553	.997	1.003
	ROE	2637.379	2156.463	.228	1.223	.232	.997	1.003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil uji multikolinieritas dilihat pada Tabel 2. di atas menunjukkan bahwa koefisien *tolerance* variabel EPS adalah sebesar 0,997 lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,003 lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini

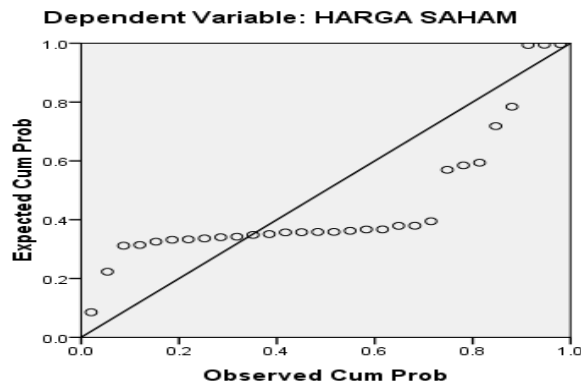
**Uji Heteroskedastisitas****Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari Gambar 2. di atas, bisa diambil kesimpulan bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Normalitas**

**Gambar 3. Hasil Uji Normalitas**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Dari Gambar 3. terlihat bahwa sebaran data menyebar di sekitar garis bahkan menempel pada garis dan mengikuti arah garis. Sehingga Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau mengikuti distribusi normal.

**Uji F**

**Tabel 3. Hasil Uji f**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.038E11	2	1.019E11	.974	.390 <sup>a</sup>
	Residual	2.824E12	27	1.046E11		
	Total	3.027E12	29			

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

1. Dari Tabel 3. di atas kita bisa melihat nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu sebesar 0,390 yaitu  $0,05 < 0,390$ . Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak. Jadi, secara bersama-sama atau simultan variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Pengujian secara simultan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , dari tabel diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,974 dengan nilai probabilitas (Sig) = 0,05. Nilai  $F_{hitung}$  (0,974) >  $F_{tabel}$  (390). Jadi dapat disimpulkan secara bersama-sama, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji t

**Tabel 4. Hasil Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	80773.695	84175.439		.960	.346		
	EPS	.362	.602	.112	.601	.553	.997	1.003
	ROE	2637.379	2156.463	.228	1.223	.232	.997	1.003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 4. di atas dapat diketahui bahwa EPS mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,553 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel EPS lebih besar dari derajat kesalahan. Di mana  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ini berarti secara parsial EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).

ROE mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,232 yang apabila dibandingkan dengan derajat kesalahan yang telah ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka nilai signifikansi variabel ROE lebih besar dari derajat kesalahan. Di mana  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, ini berarti secara parsial ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y).



**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Tabel 5. Hasil Uji  $R^2$** **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.259 <sup>a</sup>	.067	-.002	3.23379E5	1.607

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 5. menunjukkan nilai adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh sebesar 0,67 atau 67 %. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen EPS dan ROE mempengaruhi variabel harga saham sebesar 67 %, sedangkan sisanya sebesar 33 % dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

**Pembahasan****Pengaruh Earning Per Share (EPS) (X1) terhadap Harga Saham (Y)**

Hasil pengujian yaitu uji regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel independen X1 Earning Per Share (EPS) memiliki nilai koefisien yang positif yang artinya bahwa variabel independen X1 Earning Per Share (EPS) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen Y Harga Saham. Kemudian dari uji hipotesis yaitu uji t menyatakan bahwa variabel independen (X1) Earning Per Share (EPS) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) Harga Saham. Pengaruh Return On Equity (ROE) (X2) terhadap harga Saham (Y)

**Pengaruh Return On Equity (ROE) (X2) terhadap harga Saham (Y)**

Hasil pengujian yaitu uji regresi linear berganda diperoleh bahwa variabel independen X2 Return On Equity (ROE) memiliki nilai koefisien yang positif yang berarti bahwa variabel independen X2 Return On Equity (ROE) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel dependen Y Harga Saham. Kemudian dari hasil uji hipotesis yaitu uji t menyatakan bahwa variabel independen (X2) Return On Equity berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) Harga Saham.

**Pengaruh Earning Per Share (X1) dan Return On Equity (X2) terhadap Harga Saham (Y)**

Hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama yaitu uji F diperoleh bahwa:

1. Secara bersama-sama atau simultan, variabel-variabel independen yaitu EPS dan ROE berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu harga saham
2. Secara bersama-sama atau simultan, variabel-variabel independen yaitu EPS dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

---

**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
2. *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham pada industri *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

**Saran**

1. Bagi perusahaan, perlu memperhatikan *Earning Per Share* dan *Return On Equity* karna kedua hal tersebut menjadi tolak ukur kinerja perusahaan, sehingga dapat terlihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat keuntungan serta investor menyukai perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang baik sehingga akan menaikkan permintaan beli saham tersebut dan harga saham akan naik.
2. Sampel yang dimiliki masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya mengkaji rentang waktu objek penelitian dan banyaknya perusahaan yang dijadikan sampel

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPPN STIM YKPN.
- Kasdjan, Allan. 2014. Rasio Keuangan. <https://datakata.wordpress.com/2014/11/28/rasio-keuangan/> ( dikutip pada hari kamis, 6 april 2017 pukul 07.35 WITA )
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif* “. Bandung : ALFABETA.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ( dikutip pada hari kamis, 6 april 2017 pukul 19.00 WITA )